

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki peran dalam membangun ekonomi negara, bank memiliki suatu fungsi atau tugas sebagai *intermediasi* (perantara) dari nasabah surplus dan defisit tabungan. Peran bank baik bank konvensional maupun bank syariah sama, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana dari maupun kepada masyarakat. Penghimpunan dana yang dilakukan oleh bank dapat berupa tabungan, giro, dan juga deposito.

Definisi perbankan syariah (Undang-undang RI nomor 21 Tahun 2008:2008) Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Sedangkan pengertian Bank (Undang-undang RI nomor 21 Tahun 2008:2008) Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak.

(Undang-undang RI nomor 21 Tahun 2008:2008) Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Sedangkan (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 31:2002) Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.

Dalam perekonomian bank merupakan suatu tempat bagi pelaku ekonomi untuk mengelola uang. Baik itu digunakan dalam hal produktif maupun untuk konsumtif. Bank syariah dalam hal ini juga memiliki peran untuk membangun ekonomi Negara. Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syariah biasa disebut *Islamic Banking* atau *Interest Free Banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpatian atau ketidakjelasan (*gharar*).¹

Pada penelitian ini penulis memilih PT. Bank BNI Syariah sebagai objek penelitian karena PT. Bank BNI Syariah merupakan salah satu bank plat merah. Bank plat merah merupakan sebuah istilah yang diperuntukkan untuk menyebut Bank milik Negara (BUMN). Sebutan plat merah merujuk pada plat nomor kendaraan dinas pemerintah yang berwarna dasar merah. Selain itu, PT. Bank BNI Syariah merupakan anakan dari Bank Konven BNI,

¹ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2008). Hal 1

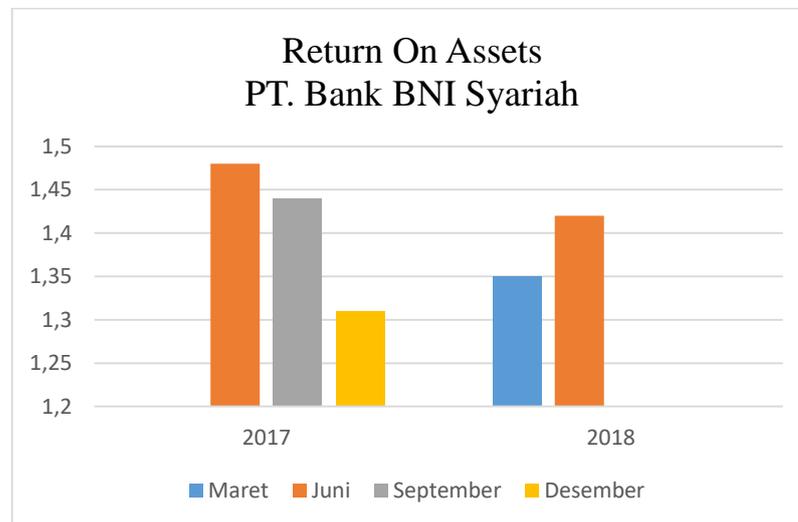
yang mana Bank BNI merupakan salah satu dari 3 bank plat merah yang memiliki pelayanan terbaik.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan cara melihat kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitasnya secara produktif. Profitabilitas/laba menunjukkan kemampuan suatu perusahaan mendapatkan hasil selama satu periode. Terdapat dua rasio keuangan yang digunakan, yaitu *Return On Equity* dan *Return On Assets*. Dalam dunia perbankan, rasio laba/ profitabilitas yang sering digunakan adalah *return on assets* dimana rasio ini menunjukkan laba bersih yang telah diperoleh perbankan.²

Pada grafik 1.1 dibawah ini, secara rinci dapat dilihat perkembangan *return on assets* pada PT. Bank BNI Syariah selama 5 periode terakhir yang mengalami fluktuasi.

² Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Alvabet, 2002), hal.71

Grafik 1.1
(Grafik *Return On Assets* PT. Bank BNI Syariah)



Sumber : Laporan Keuangan Triwulan dari www.bnisyariah.co.id

Grafik 1.1 merupakan perkembangan *Return On Assets* PT. Bank BNI Syariah selama 5 periode terakhir, dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa tingkat profitabilitas PT. Bank BNI Syariah yang diukur dengan ROA mengalami fluktuasi. Mulai dari bulan Juni 2017 tingkat ROA PT. Bank BNI Syariah tercatat sebesar 1,48% selanjutnya pada bulan September 2017 mengalami penurunan menjadi 1,44%, dan pada akhir tahun 2017 tingkat ROA menurun pada angka 1,31%. Kemudian pada awal tahun 2018 tingkat ROA mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, pada bulan Maret 2018 tingkat ROA sebesar 1,35% kemudian meningkat menjadi 1,42% pada bulan Juni 2018.

Tingkat profitabilitas suatu perbankan dapat diukur oleh beberapa variabel, antara lain adalah dana pihak ketiga, *non performing financing*, dan *return on equity*. Dana pihak ketiga merupakan dana yang bersumber dari

masyarakat luas yang menjadi sumber penting untuk aktifitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini. Semakin tinggi dana pihak ketiga, maka semakin tinggi pula profitabilitas bank dengan asumsi penyaluran pembiayaan bank lancar.³

Disamping menghimpun dana, bank juga memiliki fungsi dan tugas untuk menyalurkan dana, dalam penyaluran dana, bank tidak dapat dipisahkan dari masalah pembiayaan disebut atau sering *Non performing financing* (NPF). *Non Performing Finance* (NPF) yaitu resiko akibat ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank syariah beserta imbalannya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Semakin tinggi angka *Non Performing Financing*, akan membawa konsekuensi pembentukan PPAP (cadangan penghapusan aktiva produktif) yang tinggi pula sehingga akan menurunkan tingkat laba bank. Pembiayaan bermasalah ini menurut BI dapat diukur dari jumlah kolektabilitasnya dengan jumlah pembiayaan bermasalah (kriterianya kurang lancar, diragukan, macet) terhadap jumlah pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank.⁴

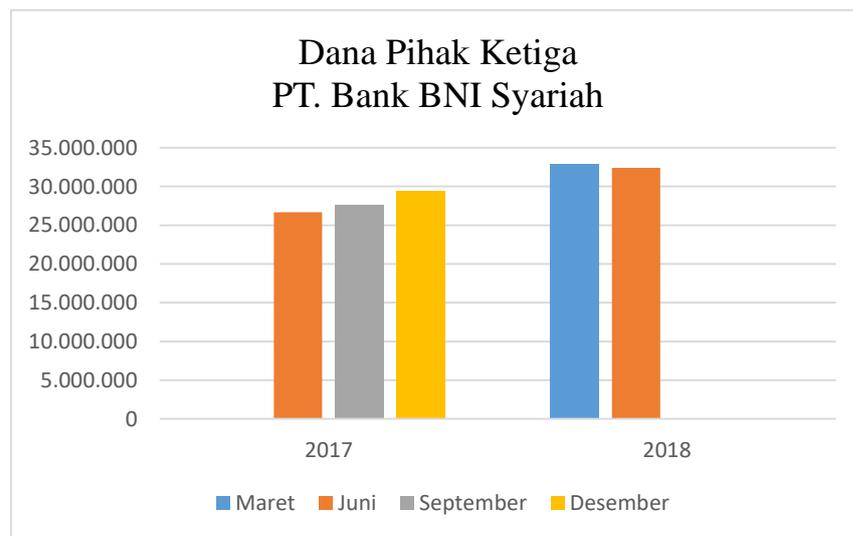
Selanjutnya, *return on equity* merupakan rasio keuangan yang dipergunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui pendapatan operasi. Rasio ini menggambarkan dari perputaran modal yang telah dioperasionalkan, modal dalam hal ini adalah modal investor dimana apabila tingkat *return on equity* tinggi maka akan semakin

³ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014). Hal 53

⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016). Hal 104

baik profitabilitas bank.⁵ Pada grafik dibawah ini, secara rinci dapat dilihat perkembangan jumlah dana pihak ketiga di PT. Bank BNI Syariah selama 5 periode terakhir yang mengalami fluktuasi.

Grafik 1.2
(Grafik Dana Pihak Ketiga PT. Bank BNI Syariah)

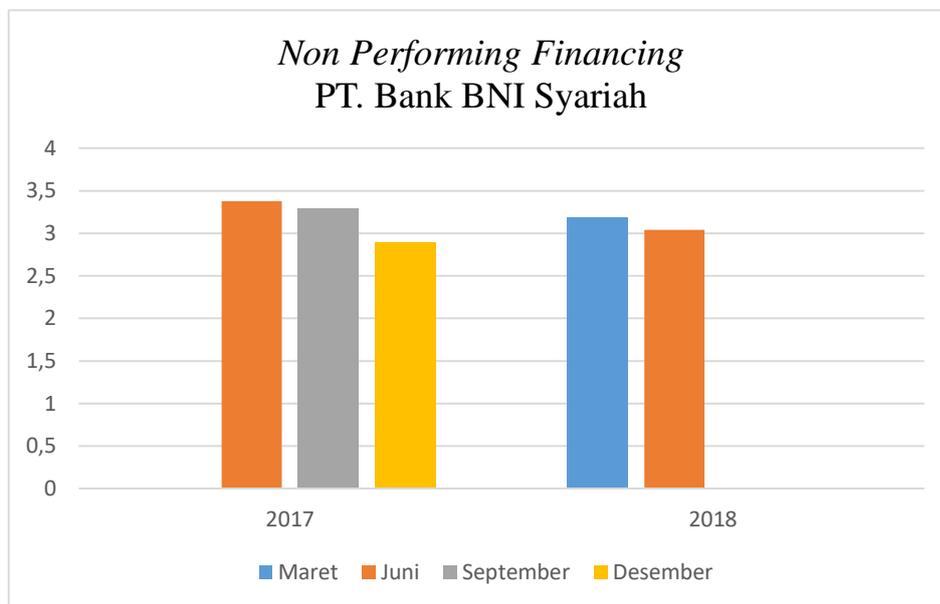


Sumber : Laporan Keuangan Triwulan dari www.bnisyariah.co.id

Grafik 1.2 merupakan perkembangan dana pihak ketiga dari PT. Bank BNI Syariah selama 5 periode terakhir, dari grafik tersebut pada bulan Juni 2017 DPK sebesar Rp 26.665.896.000.000, selanjutnya pada bulan Juni naik menjadi Rp 27.633.132.000.000 dan pada akhir tahun 2017 besarnya DPK terus meningkat menjadi Rp 29.379.291.000.000. kemudian pada tahun 2018 besarnya DPK mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, pada bulan Maret besarnya DPK sebesar Rp 32.948.145.000.000 kemudian menurun menjadi Rp 32.393.323.000.000 pada bulan Juni

⁵ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara,2006). Hal 229

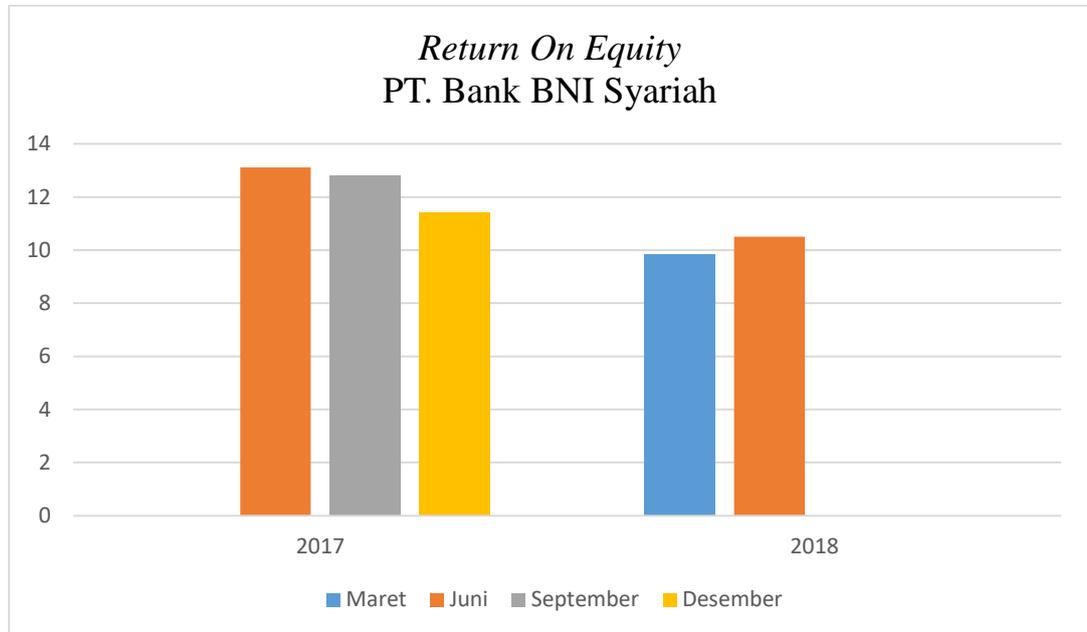
Grafik 1.3
(Grafik *Non Performing Financing* PT. Bank BNI Syariah)



Sumber : Laporan Keuangan Triwulan dari www.bnisyariah.co.id

Grafik 1.3 merupakan grafik tingkat *non performing financing* pada PT. Bank BNI Syariah selama 5 periode terakhir. Pada bulan Juni 2017 tingkat *non performing financing* sebesar 3,38%, selanjutnya pada bulan September sempat mengalami penurunan menjadi 3,29%, namun pada akhir tahun 2017 tingkat *non performing financing* menurun pada angka 2,89%. Kemudian pada tahun 2018 tingkat *non performing financing* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, pada bulan Maret 2018 tingkat *non performing financing* sebesar 3,18% kemudian mengalami penurunan menjadi 3,04% pada bulan Juni 2018.

Grafik 1.4

(Grafik *Return On Equity* PT. Bank BNI Syariah)

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan dari www.bnisyariah.co.id

Grafik 1.4 merupakan perkembangan *Return On Equity* PT. Bank BNI Syariah selama 5 periode terakhir, dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa *Return On Equity* PT. Bank BNI Syariah mengalami fluktuasi. Mulai dari bulan Juni 2017 tingkat ROE PT. Bank BNI Syariah tercatat sebesar 13,12% selanjutnya pada bulan September 2017 mengalami penurunan menjadi 12,82%, dan pada akhir tahun 2017 tingkat ROE menurun pada angka 11,42%. Kemudian pada awal tahun 2018 tingkat ROE tetap menurun dari tahun sebelumnya, pada bulan Maret 2018 tingkat ROE sebesar 9,85% kemudian meningkat menjadi 10,51% pada bulan Juni 2018.

Memperhatikan profitabilitas PT. Bank BNI Syariah yang mengalami fluktuasi sebagaimana di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian

tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba maupun asset yang ada di PT. Bank BNI Syariah, sebagaimana teori yang telah dipaparkan diatas mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas maka penulis memilih *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen serta dana pihak ketiga (DPK), *non performing financing* (NPF), dan *return on equity* sebagai variabel independen.

Selain itu, penulis memilih variabel dana pihak ketiga, *non performing financing*, dan *return on equity* sebagai variabel independen berangkat dari rekomendasi penelitian terdahulu oleh Yeni Vestal Falaasifah dimana dalam penelitian tersebut Falaasifah menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dalam sebuah lembaga keuangan khususnya perbankan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, Dan *Return On Equity* Terhadap Profitabilitas PT. Bank BNI Syariah**

B. Identifikasi Masalah.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Return On Equity* terhadap Profitabilitas PT. Bank BNI Syariah.

1. *Return On Asset*

Return On Asset pada PT. Bank BNI Syariah mengalami ketidakstabilan peningkatan dari 2010 sampai tahun 2018. Pada tahun 2010 menuju tahun 2018 ROA mengalami fluktuasi. Dari fluktuasi tersebut setidaknya

memberikan profit pada Bank BNI Syariah dan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah *Return On Asset* diantaranya Dana Pihak Ketiga *Non Performing Financing*, dan *Return On Equity*.

2. Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank BNI Syariah mengalami peningkatan dan penurunan dalam jumlahnya, namun dari DPK yang cenderung terus meningkat PT. Bank BNI Syariah harus tetap menjaga pertumbuhan dari deposito maupun giro agar tidak mengalami penurunan secara drastis dari DPK itu sendiri. Hal tersebut sangat mempengaruhi profitabilitas dari PT. Bank BNI Syariah.

3. *Non Performing Financing*

Pada tahun 2010 sampai 2018 *Non Performing Financing* (NPF) mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Sehingga *Non Performing Financing* (NPF) mengalami ketidakstabilan setiap tahunnya dan hal ini yang akan berpengaruh terhadap Profitabilitas PT. Bank BNI Syariah.

4. *Return On Equity*

Pada tahun 2010 sampai 2018 *Return On Equity* mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Sehingga *Return On Equity* mengalami ketidakstabilan setiap tahunnya dan hal ini yang akan berpengaruh terhadap Profitabilitas PT. Bank BNI Syariah.

C. Rumusan Masalah.

1. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank BNI Syariah ?
2. Apakah *non performing financing* berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank BNI Syariah ?
3. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank BNI Syariah ?
4. Apakah dana pihak ketiga, *non performing financing*, dan *return on equity* berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank BNI Syariah ?

D. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas PT. Bank BNI Syariah
2. Untuk menguji pengaruh *non performing financing* terhadap profitabilitas PT. Bank BNI Syariah
3. Untuk menguji pengaruh *return on equity* terhadap profitabilitas PT. Bank BNI Syariah
4. Untuk menguji pengaruh dana pihak ketiga, *non performing financing*, dan *return on equity* terhadap profitabilitas PT. Bank BNI Syariah

E. Kegunaan Penelitian.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini digunakan untuk pengembangan keilmuan yaitu sebagai literatur yang dapat menambah pengetahuan maupun pengembangan dalam dunia perbankan khususnya pada perbankan syariah sebagai salah satu bagian dari ekonomi Islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan.

b. Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini semoga bisa menjadi referensi dan sebagai tambahan pengetahuan yang terkait di dunia Perbankan Syariah serta peneliti selanjutnya diharapkan mampu meningkatkan kualitas penelitian yang lebih baik sehingga bermanfaat bagi pihak yang memerlukan. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya dapat juga menambahkan variabel lain yang juga berpengaruh terhadap profitabilitas sebuah bank.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian.

Adanya ruang lingkup dan keterbatasan penelitian dari peneliti ini adalah untuk menghindari tidak terkendalinya bahasan masalah yang berlebihan

pada studi ini. Karena adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, maka peneliti memberikan batasan-batasan penelitian sebagai berikut :

1. Ruang Lingkup

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Dana Pihak Ketiga (DPK) (X1).
- 2) *Non Performing Financing* (NPF) (X2).
- 3) *Return On Equity* (ROE) (X3)

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian. Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain, dimana nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya berubah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) (Y).

2. Keterbatasan Penelitian

Sebenarnya ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) atau bisa dikatakan sebagai laba maupun profit. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya berfokus pada penelitian dengan variabel yang diangkat oleh peneliti meliputi variabel independen (X1, X2, X3) dan variabel dependen (Y). Variabel independen (X) pada penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (X1), *Non Performing Financing* (X2), dan

Return On Equity (X3), sedangkan variabel dependen (Y) adalah *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BNI Syariah.

G. Penegasan Istilah.

1. Definisi Konseptual

a. *Return On Assets*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* (ROA) merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Di samping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah (kecil) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.⁶

b. Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah atau valuta asing, dana pihak ketiga merupakan dana paling besar yang diandalkan oleh bank dan terdiri dari berbagai bentuk yaitu giro, tabungan, dan simpanan berjangka.⁷

⁶Asnaini, Evan Stiawan, dan Windi Asriani, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal.99

⁷Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwano Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal, *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal.172.

c. *Non performing financing*

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio yang menghitung banyaknya nilai kewajiban atas nilai pembiayaan yang belum dibayar oleh nasabah kepada bank. Secara singkat, *Non Performing Financing* (NPF) disebut sebagai persentase pembiayaan bermasalah.⁸

d. *Return On Equity*

Return On Equity (ROE) atau hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.

2. Definisi Operasional

a. *Return On Assets*

ROA merupakan rasio yang digunakan perusahaan dalam memperoleh laba dan menunjukkan kemampuan dari keseluruhan asset. Secara keseluruhan semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan.

⁸Manahan P. Tampubolon, *Manajemen Keuangan (Finance Management)*, (Bogor:Ghalia Indonesia,2005),hal.38

b. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat dimana masyarakat mempercayakan dananya tersebut kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, tabungan, dan simpanan berjangka.

c. *Non Performing Financing*

Non Performing Financing merupakan pembiayaan bermasalah dimana nasabah tidak dapat memenuhi pengembalian pembiayaan dan margin dalam jangka waktu yang telah disepakati dalam perjanjian.

d. *Return On Equity*

Return On Equity (ROE) merupakan ukuran kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri. Dengan rasio ini dapat diketahui tingkat pengembalian modal dari pihak investor yang telah diputar oleh pihak perbankan. Semakin tinggi tingkat *return on equity* maka akan banyak investor yang tertarik dengan bank tersebut.

H. Sistematika Skripsi

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara isi dari sisi skripsi, yaitu suatu gambaran analisis skripsi secara keseluruhan dan dari sistematika itulah dapat dijadikan suatu arahan bagi pembaca untuk menelaah secara urutan terdapat tiga bagian dalam sistematika penulisan skripsi yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pedoman skripsi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung. Untuk mempermudah pemahaman, maka penulis membuat sistematika penulisan sesuai dengan buku pedoman skripsi. Sistematika penelitian ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian.

Bagian awal berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan dosen pembimbing, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak.

Bagian isi terdiri dari enam bab, yaitu:

- BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan kegunaan diadakannya penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, sistematika skripsi.
- BAB II Landasan Teori, membahas tentang penjabaran dasar teori yang digunakan untuk penelitian.
- BAB III Metodologi Penelitian, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengukuran dan instrument penelitian, serta teknik analisis data
- BAB IV Hasil penelitian, terdiri dari gambaran umum objek riset, deskripsi data, hasil analisis data dan uji hipotesis.

BAB V Pembahasan, terdiri dari deskripsi hasil analisis data dan uji hipotesis sesuai dengan rumusan masalah dan kerangka konseptual.

BAB VI Penutup, dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Bagian akhir dari penelitian ini berisi daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.